



SKRIPSI


Judul:

Gambaran Status Identitas Dewasa Awal yang
Mengalami Perceraian Orangtua saat Remaja

Disusun oleh:

AJENG KUSUMA WARDANI
NIM. 705190167

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2023

 UNTAR Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	FR-FP-04-06/R0	HAL. 1/1
05 NOVEMBER 2010	SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Ajeng Kusuma Wardani**

NIM : **705190167**

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang diserahkan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, berjudul:

Gambaran Status Identitas Dewasa Awal Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Saat Remaja

Merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme. Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut, dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.


Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Jakarta, 20 Januari 2023

Yang Memberikan Pernyataan



Ajeng Kusuma Wardani

 UNTAR Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	FR-FP-04-07/R0	HAL 1/1
05 NOVEMBER 2010	SURAT PERNYATAAN EDIT NASKAH	

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Kusuma Wardani

N I M : 705190167

Alamat : Jl. Merak Kencana Blok J2 No. 6, Kelurahan Rawa Buntu,
Kecamatan Serpong, Banten 15318

Dengan ini memberi hak kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara untuk menerbitkan sebagian atau keseluruhan karya penelitian saya, berupa skripsi yang berjudul:

Gambaran Status Identitas Dewasa Awal Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Saat Remaja

Saya juga tidak keberatan bahwa pihak editor akan mengubah, memodifikasi kalimat-kalimat dalam karya penelitian saya tersebut dengan tujuan untuk memperjelas dan mempertajam rumusan, sehingga maksud menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca umum sejauh perubahan dan modifikasi tersebut tidak mengubah tujuan dan makna penelitian saya secara keseluruhan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, secara sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 20 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Ajeng Kusuma Wardani

Pengesahan

Nama : AJENG KUSUMA WARDANI
NIM : 705190167
Program Studi : PSIKOLOGI
Judul Skripsi : Gambaran Status Identitas Dewasa Awal yang Mengalami Perceraian Orangtua saat Remaja
Title : An Overview of The Identity Status in Early Adulthood Who Experienced Parental Divorce As Teenagers

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi PSIKOLOGI Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara pada tanggal 13-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. RIANA SAHRANI, S.Psi., M.Si., Dr., Psikolog
2. AGUSTINA, M.Psi., Psikolog
3. FRANSISCA IRIANI ROESMALA DEWI, Dra, M.Si., Dr.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

FRANSISCA IRIANI ROESMALA DEWI,
Dra, M.Si., Dr.
NIK/NIP: 10797002



Jakarta, 13-Januari-2023

Ketua Program Studi



ZAMRALITA, Dr.M.M., Psikolog

ABSTRAK

Ajeng Kusuma Wardani (705190167)

Gambaran Status Identitas Dewasa Awal Yang Mengalami Perceraian Orangtua Saat Remaja. Fransisca Iriani Roesmala Dewi Dra, M.SI., Dr. Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-xiii, 151 halaman, P1-P6, L1-L46).

Pencarian jati diri merupakan fase perkembangan yang dimulai dari masa remaja hingga dewasa awal, namun adanya perceraian orangtua dapat memengaruhi pembentukan identitas diri pada remaja yang dapat berakibat jangka panjang jika tidak ditangani dengan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status identitas dewasa awal yang memiliki latar belakang orangtua bercerai saat remaja. Menurut Marcia, terdapat empat status identitas yang dibedakan melalui kehadiran krisis dan komitmen. Terbentuknya komitmen dapat memberikan arahan bagi seseorang untuk membentuk identitasnya (Marcia, 1980). Penelitian ini merupakan studi kualitatif pada lima subjek yang mengalami perceraian orangtua di usia remaja awal, dengan menggunakan metode *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) sebagai teknik analisis data serta wawancara semi terstruktur dan observasi pada proses pengambilan data. Proses pengambilan dan analisis data berjalan selama tiga minggu, terhitung sejak 15 November 2022 hingga 19 Desember 2022. Penelitian terdahulu mengemukakan bahwa perceraian kedua orangtua memengaruhi perkembangan identitas, emosi, hubungan dengan ayah, dan pandangan terhadap keluarga di masa depan (Pantelis et al., 2015). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa perceraian orangtua berpengaruh pada aspek lingkungan, hubungan dengan orangtua, peran orangtua dalam hidup, kondisi keluarga setelah perceraian, perubahan pada diri sendiri, dan pandangan pada hubungan pernikahan dan pacaran. Aspek-aspek yang tersebut berpengaruh pada peran orangtua dalam penanaman nilai-nilai kehidupan, subjek yang memiliki peran orangtua lebih aktif menunjukkan kemudahan pada pembentukan identitas dirinya.

Kata kunci: Identitas diri, status identitas, remaja, dewasa awal, perceraian orangtua